



Banyak obat-obat antihipertensi, yang diantaranya menggunakan reserpin sebagai bahan obatnya. Untuk penetapan kadar tablet reserpin dapat di gunakan metoda spektrofotometri.

Dalam penelitian ini di gunakan tiga metoda spektrofotometri yaitu da ri Farmakope Indonesia Edisi II, Higuchi dan USP XVIII yang mempunyai perbedaan dalam beberapa hal. Tetapi prinsip ketiganya adalah sama, ya itu oksidasi dari reserpin, sehingga menghasilkan produk berwarna yang dapat di ukur secara spektrofotometri.

Dengan ketiga metoda yang di uraikan ternyata tablet yang di periksa mematuhi syarat kadarnya menurut Farmakope Indonesia Edisi II. Sedang kan dari ketiga metoda tersebut, hasil rata-rata metoda USP (97,77 % untuk tablet yang 0,25 mg dan 92,57 % untuk tablet 0,1 mg) ternyata benar-benar berbeda, yaitu lebih kecil dari Farmakope Indonesia Edisi II (99,83 % untuk tablet 0,25 mg dan 93,96 % untuk tablet 0,1 mg) dan dari Higuchi (99,87 % untuk tablet 0,25 mg dan 93,97 % untuk ta blet 0,1 mg).

Mengenai ketepatanannya, ketiga metoda tersebut mempunyai ketepatan yang tidak berbeda, karena harga F yang di dapat lebih kecil dari po da harga F pada tablet.